



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B
TK DHARMA WANITA SUCEN GEMAWANG TEMANGGUNG**

Ismiyati

Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sucen

Info Artikel**Sejarah Artikel:**

Diterima Mei 2018
Disetujui Mei 2018
Dipublikasikan
Desember 2018

Keywords:

*Read The Beginning,
Picture Word Cards*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar, 2) untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan melalui media kartu kata bergambar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti, sebelum tindakan diperoleh persentase kemampuan membaca permulaan dengan persentase 26,6%, mengalami peningkatan pada Siklus I sebesar 53,3%. Pada pelaksanaan Siklus II peneliti memperbaiki kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran dari klasikal menjadi kelompok agar lebih memudahkan peneliti dalam memberi bimbingan pada setiap anak, memperbaiki media kartu kata bergambar menjadi lebih besar agar lebih jelas. Setelah pelaksanaan Siklus II, kemampuan membaca permulaan anak meningkat sebesar 86,6% ditandai dengan anak mampu menyebutkan fonem yang sama, menyebutkan lambang bunyi, membaca kata, lancar dalam pengungkapan kata.

Abstract

The objectives of this study were: 1) to learn how to improve the ability to read early through pictorial word cards, 2) to understand the improvement in the ability to read early through the media of pictorial word cards in children in the B. / 2018 group. The data collection methods used were observation and documentation. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the initial reading ability of the Group B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Academic Year 2017/2018 can be improved through the media of pictorial word cards. This can be seen from the improvements made in the research conducted by researchers, before the actions obtained from participation in reading with a level of 26.6%, an increase in the Cycle I was 53.3%. In the implementation of Cycle II. Learning methods from classical to the group in order to make it easier for researchers to give guidance to each child, to improve the media of pictorial word cards to be bigger so that it is clearer. After carrying out Cycle II, the child's initial reading ability increased by 86.6% as indicated by the child being able to mention the same phoneme, citing sound symbols, reading words, easier in expressing words.

Keywords: *Read The Beginning, Picture Word Cards*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada anak usia dini merupakan wahana untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya. Aspek-aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan perilaku dengan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai agama dan moral, serta pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan kognitif, seni, fisik motorik, dan bahasa (Sofia Hartati, 2005: 17).

Salah satu bidang pengembangan dasar yang penting dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa. Kemampuan berbahasa anak merupakan hal penting karena dengan berbahasa anak akan mampu mengutarakan keinginannya dan dapat berkomunikasi dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain.

Kemampuan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini, yaitu sejak usia prasekolah yang selanjutnya akan memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berbahasa dan berkomunikasi dengan baik dan benar kepada semua orang. Dengan menggunakan prinsip yang berpedoman pada perkembangan anak usia dini, dan dengan kesesuaian karakteristik anak usia dini, pembelajaran dapat mendorong anak berinteraksi dengan lingkungan, serta memperoleh pengetahuan dari kegiatan yang dilakukan melalui bermain.

Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca. Bahkan membaca merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak usia dini. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat di atas, kemampuan membaca sudah dapat dikembangkan di TK (Nurbiana Dhieni, 2008:5.4). Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2003:25) salah satu aspek kemampuan yang harus dikembangkan anak TK adalah kemampuan membaca. Dengan dibiasakannya belajar membaca sejak dini, maka anak akan

memperoleh informasi yang lebih banyak dari apa yang telah dibacanya.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar (Mulyono Abdulrahman, 2003:200).

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Sucen Gemawang menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak belum sesuai dengan perkembangan yang seharusnya. Dari jumlah 15 anak baru 4 anak atau 26,7% yang memiliki kemampuan membaca dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan bahasa, khususnya membaca permulaan, kurang bervariasi. Selain itu media yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak, pengelolaan kelas pada saat pembelajaran kurang baik, dan kurangnya kesiapan anak dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut terlihat saat pembelajaran membaca gambar sederhana, guru menggambar di papan tulis, dan memberi keterangan gambar dengan tulisan di samping gambar.

Berangkat dari permasalahan ini perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung. Upaya pengembangan kemampuan bahasa khususnya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dengan kegiatan pembelajaran yang dikemas dengan menggunakan prinsip belajar melalui bermain maka perlu adanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk anak usia dini. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak untuk belajar membaca adalah dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran

Ismiyati, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu ... tertentu pula. Media kartu kata bergambar ini mudah untuk dibuat sendiri sehingga tidak mengeluarkan biaya yang banyak dalam pembuatannya. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah, dengan demikian dapat dipakai berkali-kali. Kartu kata bergambar dapat dipakai pula mengenalkan gambar-gambar dan kata-kata yang nantinya memudahkan proses penyampaian materi, terutama dalam membaca permulaan (Ismail, 2006: 222). Selain itu, warna-warna yang menarik pada kartu kata bergambar dapat memusatkan perhatian anak pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, misalnya dalam menyebutkan fonem yang sama. Dengan melihat kelebihan yang dimiliki oleh kartu kata bergambar, maka media ini tepat untuk menstimulus kemampuan membaca permulaan pada anak, terutama pada anak TK Kelompok B, sehingga diharapkan anak akan lebih tertarik untuk belajar dan memudahkan anak dalam belajar membaca. Kartu kata bergambar ini akan memudahkan anak untuk mengingat informasi yang telah disampaikan oleh guru, dan menambah perbendaharaan kata.

Identifikasi Masalah

1. Kemampuan anak dalam membaca permulaan masih kurang.
2. Kurangnya kesiapan anak dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.
3. Kurangnya variasi penggunaan media pada pembelajaran.
4. Media pembelajaran yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak.

Pembatasan Masalah

Penelitian tindakan kelas ini hanya fokus pada Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini

dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. “Bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar kelompok B di TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018?”
2. “Seberapa besar peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018?”

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester I tahun pelajaran 2017/2018, tepatnya pada bulan Oktober 2017.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang mengetahui dan berkaitan langsung di kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan tepat. Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang

Ismiyati, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu ... Temanggung, dimana rentang usia anak 5-6 tahun yang terdiri dari 15 anak, 5 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar.

Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan anak didik Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi hasil karya anak, dokumentasi.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar pada saat anak melakukan proses pembelajaran. Gambar ini berupa foto yang dapat menggambarkan secara nyata ketika anak beraktivitas pada pembelajaran membaca permulaan. Dengan dokumentasi, maka akan diperoleh suatu bukti otentik terhadap penelitian yang dilakukan. Selain itu, foto-foto yang diperoleh dapat menjadi pelengkap data guna menyempurnakan penelitian yang dilakukan.

2. Observasi

Metode observasi ini dipilih dengan alasan observasi merupakan metode yang efektif apabila digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Teknik observasi digunakan untuk mengamati tingkat kemampuan membaca permulaan anak. Dalam observasi ini menggunakan sebuah panduan yang telah dipersiapkan dalam

lembar observasi. Observasi pada pengamatan dilakukan pada saat:

- a. Sebelum ada tindakan, yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak.
- b. Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan, agar dapat diketahui mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan anak ke arah positif sesuai dengan perkembangan yang diharapkan.
- c. Pada saat akhir dari proses pembelajaran, agar dapat diketahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah dilakukan beberapa kali proses tindakan.

Analisa Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi langsung pada proses pembelajaran membaca permulaan di TK Dharma Wanita Sucen. Observasi langsung dilakukan pada saat kondisi awal pembelajaran dan pada saat tindakan kelas yang berupa peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Menurut Anas Sudjiono (1986: 43) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah responden (anak)

Indikator Keberhasilan

Indikator merupakan suatu patokan atau acuan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau program.

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan tindakan berubah ke arah perbaikan, baik yang terkait dengan anak ataupun pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar pada pembelajaran membaca permulaan yang dibandingkan dengan sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan.

Terkait dengan itu, maka indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

No	Aspek Kemampuan Membaca Permulaan
1	Menyebutkan fonem yang sama
2	Menyebutkan lambang bunyi
3	Membaca kata
4	Kelancaran pengungkapan kata

Prosedur Penelitian

1. Renacana Tindakan

- a. Peneliti menjelaskan kepada anak tentang Menyusun RPPH yang kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas. RPPH ini digunakan peneliti sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan waktu penelitian.
- c. Menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan dalam penelitian.
- d. Menyusun dan mempersiapkan model pembelajaran membaca permulaan melalui kartu kata bergambar. Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan yang dilakukan dengan media kartu kata bergambar.
- e. Menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar.
- f. Menyusun dan mempersiapkan LKA yang akan diisi oleh anak.
- g. Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas anak pada saat proses pembelajaran berlangsung

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan awal

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran didahului dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu anak didik yang mendapat giliran. Kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi dan bertepuk tangan. Sebelum kegiatan inti dimulai guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari itu, dengan terlebih dahulu menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dilaksanakan, sehingga anak nantinya dapat terlibat dalam pembelajaran bermakna.

b. Kegiatan inti

Pada tahap ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas sesuai dengan RPPH yang telah dibuat.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan penutup, guru mengajak anak untuk melakukan diskusi dan mengevaluasi mengenai kegiatan satu hari yang telah dilalui di sekolah.

3. Observasi

Peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakannya. Observasi yang dilakukan dalam siklus ini adalah dengan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan panduan observasi yang telah dibuat. Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap semua proses tindakan, hasil tindakan, dan hambatan tindakan.

4. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas dampak dari tindakannya dengan menggunakan beberapa kriteria. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti melakukan modifikasi terhadap rencana tindakan berikutnya. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi dan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan baik kekurangan maupun ketercapaian dalam pembelajaran.

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama

Ismiyati, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu ... pembelajaran. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan partner guru dengan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan yaitu mengenai tindakan yang dilakukan, pada proses pembelajaran, permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran dan segala hal berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Dari hasil evaluasi tersebut akan dicari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang akan muncul sehingga dapat disusun rencana pada siklus selanjutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, dilakukan pra observasi untuk melihat kemampuan membaca permulaan anak. Peneliti akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar, agar keberhasilan peneliti dapat terlihat dengan jelas maka dilakukan pra observasi sebagai perbandingan sebelum dilakukan tindakan kelas dan sesudah tindakan kelas. Hasil observasi awal yang diperoleh dari pelaksanaan pengamatan pada pra tindakan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Kemampuan Membaca Sebelum Tindakan

Penilaian	Jumlah Anak		Persentase
	Jml	%	
BSB	0	0%	0%
BSH	4	26,7%	26,7%
MB	2	13,3%	13,3%
BB	9	60%	60%

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel diatas, dapat diketahui jumlah anak sebelum tindakan yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan kriteria berkembang sesuai harapan 4 anak (26,7%), mulai berkembang 2 anak (13,3%), dan belum berkembang 9 anak (60%). Maka kemampuan membaca permulaan dalam kegiatan belajar sebelum tindakan diklasifikasikan kurang baik. Hal tersebut diperoleh karena sebagian besar anak belum dapat menyebutkan fonem yang sama, belum dapat menyebutkan

lambang bunyi, belum dapat membaca kata, anak masih kurang jelas dan masih ada jeda dalam membaca, anak masih tersendat-sendat dalam pengungkapan kata.

Siklus I

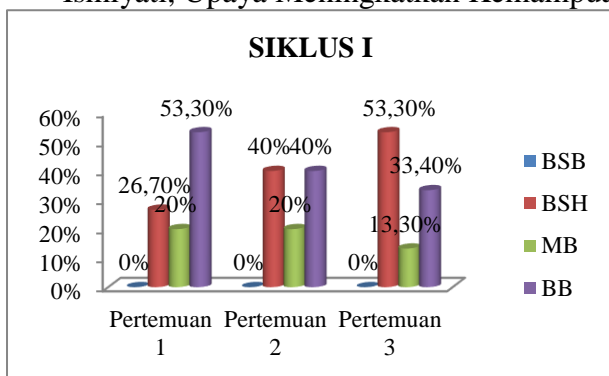
Berdasarkan observasi pada Siklus I, pada pertemuan pertama anak mulai antusias ketika peneliti menanyakan nama-nama binatang yang mempunyai fonem sama yang ada di lingkungan anak membaca kata depan, anak mulai mengungkapkan pendapatnya mengenai kata berdasarkan pengalaman anak. Pada pertemuan pertama anak masih bingung ketika anak diminta untuk membaca kata dan mengungkapkan kata dengan lancar. Pertemuan selanjutnya anak sudah tidak bingung karena anak lebih mudah membaca kata dengan kata depan yang dibuat mencolok. Dengan adanya media kartu kata bergambar yang digunakan dalam pembelajaran, anak dapat belajar membaca dengan kartu bergambar yang gambar-gambarnya sudah dikenali anak karena gambar tersebut ada di sekitar anak. Pada pertemuan selanjutnya anak semangat dan antusias melakukan dan mengikuti pembelajaran dengan kartu kata bergambar.

Hasil pengamatan terhadap kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada Siklus I di bawah ini:

Tabel 3. Data Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Penilaian	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
	BSB	0	0%	0	0%	0
BSH	4	26,7%	6	40%	8	53,3%
MB	3	20%	3	20%	2	13,3%
BB	8	53,3%	6	40%	5	33,4%

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel diatas, dapat diketahui jumlah anak yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan kategori berkembang sesuai harapan 8 anak, mulai berkembang 2 anak dan belum berkembang 5 anak. Untuk lebih mengetahui tentang persentase kemampuan membaca permulaan anak pada pelaksanaan tindakan siklus I, dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 1. Data Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B telah menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik dari segi kemampuan anak. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada Siklus I diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh terdapat peningkatan jumlah anak yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Dari kegiatan pra tindakan 4 anak yang memiliki kemampuan membaca dengan kriteria berkembang sesuai harapan persentase 26,7% dan setelah pelaksanaan tindakan siklus I meningkat menjadi 8 anak yang memiliki kemampuan membaca dengan kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase 53,3%.

Siklus II

Berdasarkan observasi pada siklus II, peneliti mengamati proses belajar membaca permulaan, di setiap pertemuan mengalami peningkatan anak mendengarkan perintah dan penjelasan guru sehingga anak bisa melaksanakan kegiatan dengan tepat, anak sudah lebih jelas dibandingkan siklus I sehingga anak lebih aktif dalam kegiatan membaca, dengan adanya media kartu kata bergambar yang digunakan dalam pembelajaran, anak dapat belajar membaca dengan kartu bergambar ataupun kartu katanya saja. Apabila digunakan secara

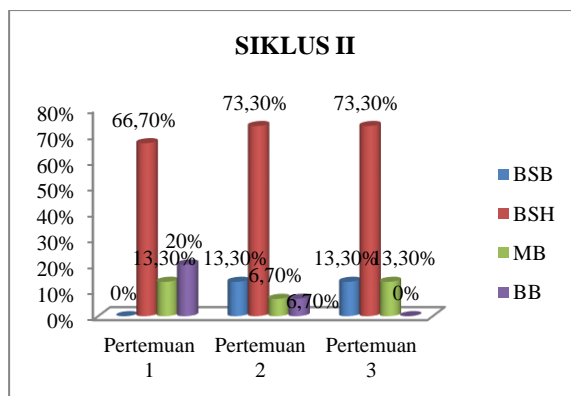
terpisah anak tetap bisa membacanya dan anak sangat antusias.

Dari hasil observasi pada siklus II tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Data Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

Penilaian	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
BSB	0	0%	2	13,3%	2	13,3%
BSH	10	66,7%	11	73,3%	11	73,3%
MB	2	13,3%	1	6,7%	2	13,3%
BB	3	20%	1	6,7%	0	0%

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel di atas dapat diketahui jumlah anak yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan kategori berkembang sangat baik 2 anak (13,3%), berkembang sesuai harapan 11 anak (73,3%), mulai berkembang 2 anak (13,3%) setelah tindakan Siklus II.



Grafik 2. Data Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

Dari data tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak sudah lancar untuk membaca permulaan. Data yang diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan Siklus II tentang kemampuan membaca permulaan dapat diklasifikasikan baik dan indikator keberhasilan yang diharapkan telah memenuhi kriteria, yaitu lebih dari 80%

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh pada pra observasi dan pelaksanaan siklus I apabila dibandingkan terlihat sudah ada peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti, sehingga perlu diadakan siklus II. Hal ini disebabkan pada pelaksanaan Siklus I terdapat beberapa kendala yang

Ismiyati, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu ... dihadapi pada saat pelaksanaan Siklus I, sehingga perlu diadakan suatu perbaikan dalam Siklus II agar indikator keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai. Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan Siklus I adalah pertama, pembelajaran klasikal kurang efektif karena anak hanya ikut-ikutan saja membuat keaktifan anak kurang terlihat, kedua kurangnya waktu dalam pelaksanaan tindakan terutama saat anak melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar, sehingga sebagian anak kurang diberikan kesempatan yang masih ingin bermain dengan kartu kata, serta yang ketiga media kartu kata bergambar yang digunakan guru untuk contoh kurang besar. Dari kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan Siklus I, maka dilakukan perbaikan-perbaikan agar kendala yang ada dapat teratasi. Adapun perbaikan yang dilakukan adalah pertama, menerapkan pembelajaran klasikal ditambah dengan pembelajaran kelompok, mengkondisikan anak agar semua anak dalam kelompok tetap aktif saat belajar dengan media kartu kata bergambar, yang kedua menggunakan waktu secara efektif dalam melakukan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar membaca dengan bimbingan guru secara perorangan, yang ketiga memperbesar media kartu kata bergambar yang digunakan guru untuk contoh. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan dalam Siklus II, ternyata hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada setiap aspek kemampuan membaca anak.

Penelitian ini telah menghasilkan bahwa melalui media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut terbukti dengan adanya hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan yang dihitung dengan persentase peningkatan jumlah anak yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori berkembang sesuai harapan dari pra tindakan dan setelah tindakan yang selalu meningkat, dimana masing-

masing siklus menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Steinberg (Ahmad Susanto 2011:90) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca anak Taman Kanak-kanak berada pada tahap pengenalan bacaan, pada tahap ini anak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali bentuk huruf dan konteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda dilingkungannya.

Kegiatan pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan media kartu kata bergambar, gambar-gambar yang digunakan sebagai media tersebut bisa dari gambar yang ada di sekitar lingkungan anak agar anak lebih mudah untuk mengenalinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Tadkiroatum Musfiroh (2009: 30) yang mengungkapkan bahwa anak TK baru berada pada tahap membaca gambar, anak memperhatikan tanda-tanda visual seperti gambar tetapi belum menguasai simbol, dengan melihat gambar, membaca label dengan memperhatikan barang dan gambarnya. Anak menjabarkan gambar atau informasi visual lain dalam bentuk satu kalimat.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang dilakukan oleh guru dan anak didik. Namun, penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seringkali terjadi kesalahpahaman yang dapat membuat anak bingung. Anak bisa salah mengartikan apa yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya ketika guru dalam menyampaikan materi kurang tepat pada saat pembelajaran, maka anak akan mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Untuk menghindari hal tersebut perlu suatu sarana yang dapat membantu proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan pesan saat pembelajaran. Media pembelajaran banyak macamnya salah satunya adalah media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar ini sesuai untuk membantu anak dalam belajar

Ismiyati, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu ... karena media kartu kata bermacam-macam, berwarna-warni, gambar yang digunakan yang ada dilingkungan anak sehingga anak mudah untuk mengenali. Cara penggunaan kartu kata bergambar adalah dengan menyesuaikan tema atau materi pembelajaran, sehingga gambar-gambarnya berganti-ganti. Selain itu kartu gambar dan kartu kata terpisah sehingga mudah untuk digunakan sebagai media belajar anak. Dengan media kartu kata bergambar guru dapat mengajarkan mengenal huruf, gambar dan membaca. Media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca dapat digunakan untuk memperjelas pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran anak dapat terlibat langsung untuk menggunakan media tersebut sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Levio dan Lentz (Arsyad 2007:17) yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar tujuan memahami dan mengingat informasi dan pesan yang terkandung dalam gambar, media visual (gambar) juga dapat mempermudah anak yang sedang belajar atau membaca teks yang bergambar. Media kartu kata bergambar dapat mempermudah anak dalam belajar membaca karena gambar merupakan media visual yang tepat digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran. Penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dirancang untuk memotivasi siswa dalam belajar agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Peningkatan yang terlihat yaitu suasana kelas menjadi lebih kondusif siswa sangat tertarik dengan kegiatan membaca dengan kartu kata bergambar, sudah ada motivasi dalam belajar dan selalu menyelesaikan tugasnya dalam belajar. Dari sisi guru terlihat adanya perubahan peran dari sekedar pemberi informasi menjadi fasilitator yang memfasilitasi seluruh siswa dalam belajar, serta guru mencari inisiatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media kartu kata bergambar.

Hasil penelitian tentang kemampuan membaca permulaan anak yang diindikasikan dari persentase masing-masing aspek kemampuan membaca pada pra tindakan dan setelah tindakan, dimana masing-masing

siklus menunjukkan peningkatan yang cukup berarti, sebelum diadakan tindakan perbaikan hanya 26,7% anak dengan kategori berkembang sesuai harapan, meningkat pada Siklus I sebesar 53,3% dan pada Siklus II terjadi peningkatan menjadi 86,6%. Penelitian ini telah membuktikan bahwa melalui media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan melalui media kartu kata bergambar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti, dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

Sebelum tindakan diperoleh persentase kemampuan membaca permulaan dengan persentase 26,6%, mengalami peningkatan pada Siklus I sebesar 53,3%. Pada pelaksanaan Siklus II peneliti memperbaiki kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran dari klasikal menjadi kelompok agar lebih memudahkan peneliti dalam memberi bimbingan pada setiap anak, memperbaiki media kartu kata bergambar menjadi lebih besar agar lebih jelas. Setelah pelaksanaan Siklus II, kemampuan membaca permulaan anak meningkat sebesar 86,6%.

Langkah pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar adalah sebagai berikut, (1) peneliti menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema, (2) peneliti membagikan kartu kata bergambar, (3) peneliti menanyakan gambar-gambar tersebut, (4) peneliti menunjukkan kartu kata, (5) anak diminta untuk membaca kartu kata yang berada di samping kartu gambar, (6) peneliti menunjukkan kartu gambar dan kartu kata yang lain dengan cara ditempel pada papan flannel, (7) peneliti menunjukkan kata

Ismiyati, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu ... tanpa gambar, kemudian anak diminta untuk membaca kata tersebut lalu guru menempelkan pada papan flannel. Tugas anak adalah menyebutkan fonem yang sama yang sesuai dengan kata yang ditunjukkan guru sebelumnya, anak mengungkapkan kata-kata yang telah ditempelkan pada papan flannel, menyusun kartu kata bergambar sesuai dengan permintaan guru.

Saran

1. Media kartu kata bergambar dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran membaca permulaan karena telah terbukti meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan pengembangan metode dan media agar hasil yang diperoleh dapat lebih meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1993. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdiknas.
- Arif S, Sadiman dkk. 1986. *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan* . Jakarta: P.T Raya Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini, dkk. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Persada Grafina.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Rosmala. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hawadi, Reni Akbar. 2001 *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Jakarta: P.T Grasindo.
- Ismail, Andang. 2006. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Moleong, Lexy.2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Karya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2009). *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Putra, Marsi Sareb. 2008. *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta : Indeks.
- Sudijono, Anas. 1986. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Prass.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.